REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya bagi penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Di samping itu kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri (Goenadi, 2005).

Budidaya kakao (*Theobroma cacao* L.) sekarang ini ditinjau dari penambahan luas areal di Indonesia terutama kakao rakyat sangat pesat, karena kakao merupakan salah satu komoditas unggulan nasional setelah tanaman karet, kelapa sawit, kopi, dan teh. Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia terutama dalam penyediaan lapangan kerja baru, sumber pendapatan petani dan penghasil devisa bagi negara (Puslit Kopi dan Kakao Indonesia, 2004).

Salah satu hambatan pada budidaya tanaman kakao yang menyebabkan produksinya menurun adalah serangan hama. Salah satunya Helopeltis sp. Atau kepik penghisap buah kakao. Hama ini merupakan hama penting kedua setelah penggerek buah kakao (PBK). Pada serangan berat seluruh permukaan buah muda dipenuhi oleh bekas tusukan yang berwarna hitam serangan ini mengakibatkan pucuk layu dan mati sehingga menghambat pembentukan buah dan menyebabkan buah gugur (Sulistyowati,2015).

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Serangan pada buah tua dapat merusak penampilan dan ukuran buah, sehingga dapat menurunkan produksi sampai 60% (Sulistyowati,2008). Pengendalian hama pada tanaman kakao pada umunya masih mengunakan insektisida kimiawi. Namun penggunaan insektisida ini dapat menyebabkan timbulnya resistensi hama dan munculnya hama sekunder. Selain itu, residu insektisida dapat mencemari lingkungan dan dapat menyebabkan ditolaknya produk tersebut di pasaran (Siswanto dan Karmawati, 2012).

Salah satu cara pengendalian hama yang aman dan tidak mencemari lingkungan dengan melakukan metode sarungisasi pada buah muda dengan ukuran buah 8-10 cm. Selain dapat mengendalikan hama *Helopeltis* sp sarungisasi juga dapat mencegah serangan penyakit busuk buah (Mustofa, 2006).

Tujuan Dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas serangan hama *Helopeltis* sp pada berbagai jenis klon buah kakao dengan metode sarungisasi

Kegunaan dari penelitian ini di harapkan sebagai bahan informasi bagi petani kakao dalam menggunakan metode sarungisasi dapat menekan serangan hama *Helopeltis* sp

repository.unsimar.ac.id